



Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Melalui Metode Demonstrasi Dengan Media Papan Garis Bilangan

Siwi Utamingtyas^{1*},

Program studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas PGRI, Yogyakarta, Indonesia;

siwiutamingtyas@gmail.com

Wiranda Bayu Aditama^{2*},

Program studi PGMI, Institut Qomarul Huda Bagu, Lombok Tengah, Indonesia;

wirandabayuaditama@gmail.com

*Corresponding Author

Received: 9 Maret | Revised: 30 Maret 2022 | Accepted: 25 April 2022 | Published

Online: 30 April 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada materi Bilangan Bulat melalui metode demonstrasi dengan media Papan Garis Bilangan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Cipawon dengan jumlah 19 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dimana 1 kali pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Prosedur pelaksanaan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data diperoleh dari lembar observasi baik guru maupun siswa. Untuk memperoleh data prestasi belajar digunakan tes evaluasi pada setiap akhir siklus. Untuk memperoleh hasil motivasi siswa, digunakan angket amotivasi yang diberikan pada akhir siklus. Berdasarkan hasil penelitian, prestasi belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata nilai 65,5 dengan prosentase ketuntasan 73,3%, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 75,3 dengan prosentase ketuntasan 89,5%. Hasil motivasi siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 3,30 dengan kriteria baik, dan pada siklus II mendapat nilai rata-rata 3,42 dengan kriteria baik. Dengan demikian disimpulkan bahwa metode demonstrasi dengan menggunakan Papan Garis Bilangan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Cipawon pada mata pelajaran Matematika materi Bilangan Bulat.

Kata kunci : *Motivasi, Prestasi, Belajar, , Demonstrasi, Papan Garis Bilangan*

Abstract

This study aims to improve the quality of learning in enhancing the language skills of children aged 4-5 years using the singing method in Group A at TK Strada Kampung Sawah. This research employs a classroom action research (CAR) method. The study consists of two cycles, with each cycle including three meetings,

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



and each cycle comprises four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects are 20 children aged 4-5 years at TK Strada Kampung Sawah. Based on the findings, it can be concluded that children's language skills can be improved through singing activities. The research results indicate that, before the intervention, children's language skills were categorized as Not Yet Developed (BB) at 20%, Beginning to Develop (MB) at 65%, and Developing as Expected (BSH) at 15%. However, after the first cycle, the criteria improved to Beginning to Develop (MB) at 50% and Developing as Expected (BSH) at 50%. In the second cycle, the criteria further improved to Developing as Expected (BSH) at 20% and Developing Very Well (BSB) at 80%.

Keywords: children's language skills, singing method, ages 4-5 years.

Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu dasar yang memiliki peran krusial dalam berbagai aspek kehidupan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Sebagai disiplin ilmu yang mendukung perkembangan teknologi modern, matematika memberikan kontribusi dalam berbagai bidang, seperti sains, ekonomi, dan rekayasa (Agbata et al., 2024). Penguasaan matematika yang baik sejak dini sangat penting untuk membekali peserta didik dengan keterampilan berpikir logis, analitis, dan sistematis. Oleh karena itu, pembelajaran matematika harus dirancang dengan metode yang efektif agar siswa dapat memahami konsep-konsep dasar dengan baik (Kristensen et al., 2023).

Meskipun matematika memiliki peran yang penting, pembelajaran mata pelajaran ini sering kali dianggap sulit oleh peserta didik, terutama di tingkat sekolah dasar. Kesulitan ini disebabkan oleh sifat abstrak dari konsep-konsep matematika, sedangkan siswa SD masih berada dalam tahap perkembangan kognitif operasional konkret (Fajar Rizqi et al., 2023). Tanpa pendekatan yang tepat, siswa cenderung mengalami hambatan dalam memahami materi dan mengalami penurunan motivasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret siswa (Putri et al., 2024).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa adalah metode demonstrasi (Andini et al., 2022). Metode ini memungkinkan siswa untuk melihat langsung proses pembelajaran melalui contoh nyata atau peragaan sehingga mereka dapat

memahami konsep dengan lebih baik. Dengan metode demonstrasi, guru dapat menjelaskan konsep-konsep matematika secara lebih konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Namun, efektivitas metode ini sangat bergantung pada media pembelajaran yang digunakan.

Media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas metode demonstrasi. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah **Papan Garis Bilangan** (Pangestu, FA & Rahayu, 2022). Media ini membantu siswa memahami konsep bilangan bulat dengan lebih mudah karena menyajikan representasi visual yang konkret. Dengan menggunakan Papan Garis Bilangan, siswa dapat melihat hubungan antara bilangan positif dan negatif serta operasi matematis secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode demonstrasi dengan menggunakan media Papan Garis Bilangan dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 2 Cipawon. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam memahami materi Bilangan Bulat. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Melalui pendekatan ini, diharapkan metode demonstrasi dengan media Papan Garis Bilangan dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi (Dhobith et al., 2024; Maulana & Susanto, 2015). Subjek penelitian adalah 19 siswa kelas IV SD Negeri 2

Cipawon. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas siswa, angket motivasi, dan tes evaluasi pada akhir setiap siklus. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Aktivitas siswa dinilai berdasarkan lembar observasi yang mencakup indikator keterlibatan dalam pembelajaran dengan rumus:

$$\text{Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{skor aktivitas}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam dua siklus, terdapat peningkatan signifikan dalam motivasi belajar, prestasi belajar, dan aktivitas siswa. Analisis terhadap data yang diperoleh menunjukkan bahwa metode demonstrasi dengan media Papan Garis Bilangan berdampak positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi Bilangan Bulat.

Hasil Penelitian Siklus 1

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1.	Keaktifan siswa mengikuti pelajaran	51,2	57	54,1
2.	Keterampilan siswa dalam menyampaikan pertanyaan.	47	52,3	49,7
3.	Keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru.	50,7	50,7	50,7
4.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal.	50,1	60,7	55,4
5.	Kemampuan siswa menyimak penjelasan dari guru.	57,5	59,1	58,3
6.	Kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat.	41,2	43,3	42,3
7.	Kemampuan siswa dalam menggunakan media.	58,6	66	62,3
Jumlah		356,3	389,1	372,8
Persentase 70,1% dengan kriteria "baik"				

Dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I menggunakan metode demonstrasi menggunakan Papan Garis Bilangan tergolong baik, walaupun demikian masih sedikit siswa yang mau bertanya kepada guru, mereka masih merasa malu dan takut untuk bertanya sehingga masih didominasi oleh beberapa siswa saja. Secara keseluruhan aktivitas siswa selama siklus I berlangsung dapat digolongkan dalam kriteria baik. Dari hasil lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 diperoleh skor 356,3

dan pada pertemuan 2 diperoleh skor 389,1 dengan rata-rata nilai siklus I adalah 372,8. Jadi, persentase aktifitas siswa pada siklus I sebesar 70,1% dengan kriteria baik.

Hasil Angket Motivasi

Hasil angket motivasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Jumlah	1567,9
Rata-rata	3,30
Kriteria	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi siswa pada siklus I mendapatkan skor total 1567,9. Rata-rata nilainya adalah 3,30, sehingga pada siklus I rata-rata motivasi siswa termasuk dalam kriteria baik.

Hasil Belajar Matematika

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media papan garis bilangan dapat diperoleh hasil belajar matematika di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Rata-rata nilai	65,5
Presentase ketuntasan	73,3%
Presentase tidak tuntas	26,3%

Hasil belajar matematika siswa yang dinilai dengan evaluasi siswa, pada siklus I mendapat skor total 1245. Rata-rata nilainya adalah 65,5. Kriteria ketuntasan evaluasi sebesar 73,3%, sehingga ketuntasan klasikal pada evaluasi belum mencapai 85% sebagai indikator keberhasilan.

Hasil Refleksi Siklus I

Rata-rata skor motivasi adalah 3,30. Yang termasuk dalam kategori baik. Namun motivasi siswa masih perlu ditingkatkan. Rata-rata prestasi belajar siswa adalah 65,5. Dengan presentase ketuntasan siswa 73,3% dari seluruh jumlah siswa. Dalam hal ini ketuntasan belum mencapai 85% sehingga perlu ditingkatkan. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan media Papan Garis Bilangan mendapatkan skor rata-rata 372,8 dengan prosentase 70,1%. Yang termasuk dalam kategori baik. Hasil refleksi siklus I ini akan digunakan untuk merencanakan pelaksanaan tindakan siklus II.

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1.	Keaktifan siswa mengikuti pelajaran	62,8	70,7	66,75
2.	Keterampilan siswa dalam menyampaikan pertanyaan.	57	60,2	58,6
3.	Keterampilan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru.	60,2	62,3	61,25
4.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal.	65,4	74,4	69,9
5.	Kemampuan siswa menyimak penjelasan dari guru.	64,9	71,7	68,3
6.	Kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat.	49,6	55,9	52,8
7.	Kemampuan siswa dalam menggunakan media.	70,2	72,3	71,3
Jumlah		430,1	467,5	448,9
Persentase 84,4% dengan kriteria "sangat baik"				

Dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II menggunakan metode demonstrasi menggunakan Papan Garis Bilangan tergolong sangat baik. Dari hasil lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan 1 diperoleh skor 430,1 dan pada pertemuan 2 diperoleh skor 467,5 dengan rata-rata skor adalah 448,9. Jadi, persentase rata-rata aktifitas siswa pada siklus II sebesar 84,4%.

Hasil Angket Motivasi

Hasil angket motivasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Jumlah	1625,5
Rata-rata	3,42
Kriteria	Baik

Motivasi siswa pada siklus II mendapatkan skor total 1625,5. Rata-rata nilainya adalah 3,42, sehingga pada siklus II rata-rata motivasi siswa termasuk dalam kriteria baik. Walaupun tidak terjadi peningkatan kriteria dari siklus I ke siklus II, yaitu tetap baik. Namun terjadi peningkatan angka rata-rata sebesar 0,12.

Hasil Belajar Matematika

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media papan garis bilangan dapat diperoleh hasil belajar matematika di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Rata-rata nilai	75,3
Presentase ketuntasan	83,5
Presentase tidak tuntas	10,5%

Prestasi belajar siswa yang dinilai dengan evaluasi siswa, pada siklus II mendapat skor total 1430. Rata-rata nilainya adalah 75,3. Kriteria ketuntasan evaluasi sebesar 89,5%, sehingga ketuntasan klasikal pada evaluasi sudah mencapai 85% sebagai indikator keberhasilan.

Hasil Refleksi

Rata-rata skor motivasi adalah 3,4. Yang termasuk dalam kategori baik. Rata-rata prestasi belajar siswa adalah 75,3. Dengan presentase ketuntasan siswa 89,5% dari seluruh jumlah siswa. Dalam hal ini ketuntasan sudah mencapai 85%.

Simpulan

Dari hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: Metode demonstrasi dengan menggunakan Papan Garis Bilangan dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika materi Bilangan Bulat, siswa kelas IV SD Negeri 2 Cipawon. Hal ini ditunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata motivasi siswa sebesar 3,30 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,42. Metode demonstrasi dengan menggunakan Papan Garis Bilangan dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika materi Bilangan Bulat, siswa kelas IV SD Negeri 2 Cipawon. Hal ini ditunjukkan pada nilai prestasi siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,5 dan pada siklus II meningkat menjadi 75,3. Dengan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 73,3% , dan pada siklus II menjadi 89,5%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 2 Cipawon, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut: Metode demonstrasi dengan media Papan Garis Bilangan dapat dijadikan metode pembelajarn alternatif

